

ABSTRAK

M. Anshari, 170311010108: Pemaknaan Nilai Ilahiah Imaniah Pada Para Ibu Dari Anak Penyandang Disabilitas Kongenital, Pembimbing Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A dan Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag., M.Pd.I

Kata Kunci: Nilai Ilahiah Imaniah, Penyandang Disabilitas Kongenital

Menjadi orang tua dengan anak penyandang disabilitas kongenital, memiliki konsekuensi pribadi dan konsekuensi sosial, kedua konsekuensi tersebut menjadikan para orang tua terdorong dan termotivasi untuk mengeksplorasi nilai Ilahiah Imaniah dengan melalui proses pemahaman, penghayatan dan pemaknaan terhadap nilai Ilahiah Imaniah sejumlah proses tersebut melahirkan pengalaman esoteris tersendiri.

Penelitian tentang hidup dan pengalaman keagamaan ditangkap melalui penangkapan fakta- fakta untuk mengungkap makna terdalam dan sejauh mana nilai tersebut dimiliki individu orang tua yang memiliki anak penyandang disabilitas kongenital. Jenis Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap nilai yang terdalam pada orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dalam situasi alamiah (natural) dengan tipe observasi *observer as participant* dengan masuk ke dalam kelompok para orang tua dan secara terbuka menyatakan identitas diri sebagai observer. Teknik pengumpulan data selanjutnya dilakukan wawancara dengan jenis semi terstruktur dengan teknik wawancara mendalam pada pengumpulan data, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para keluarga yang memiliki anak dengan penyandang disabilitas kongenital terdorong dan termotivasi untuk mengeksplorasi nilai Ilahiah Imaniah melalui proses pemahaman, penghayatan, dan pemaknaan terhadap nilai Ilahiah Imaniah. Dalam prosesnya terdapat beragam pemaknaan dan tahapan dalam memaknai nilai Ilahiah Imaniah, ragam pemaknaan nilai Ilahiah Imaniah, yaitu: memiliki anak disabilitas merupakan hukuman Allah terhadap dosa, takdir Allah, ujian keimanan dari Allah, dan anugerah dari Allah. Adapun tahapan pemaknaan nilai Ilahiah Imaniah yang dialami para ibu dari anak penyandang disabilitas kongenital melalui dua tahapan, yakni: tahapan negatif dan tahapan positif. Tahapan negatif merupakan momen pengalaman negatif seperti: kesedihan dan penyangkalan, kepercayaan terhadap moral tabu dimasyarakat, dan persoalan teodisi (keadilan Allah) yang menjadi puncak dari momen pengalaman negatif. Tahapan positif merupakan momen pengalaman konversi pengalaman keagamaan yang kemudian meyakini sepenuhnya bahwa kondisi disabilitas kongenital anak mereka merupakan takdir Allah yang telah ditetapkan dan tidak dapat dirubah, selanjutnya tumbuh nilai dari para ibu bahwa kondisi disabilitas kongenital anak mereka merupakan ujian keimanan yang Allah berikan kepada mereka yang tidak diberikan kepada para ibu lainnya, dan selanjutnya setelah menghayati dan memaknai takdir dan ujian keimanan tumbuh nilai selanjutnya yakni anak kondisi disabilitas kongenital merupakan anugerah khusus yang Allah berikan kepada mereka.

ABSTRACT

M. Anshari, 170311010108 : The Meaning Of Ilahiah Imaniah Value To Mothers Of Children With Congenital Disabilities, Supervised By Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A and Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag., M.Pd.I

Keyword: Ilahiah Imaniah Value, Congenital Disabilities.

Parents a Child with congenital disabilities has personal and social consequences, two consequences make parents motivated and motivated to explore Divine Imaniah values through a process of understanding, appreciating and interpreting the Divine Imanic values, a number of these processes give birth to esoteric experiences.

Research on religious life and experiences is captured through the capture of facts to reveal the deepest meaning and to what extent these values are owned by individual parents who have children with congenital disabilities. This type of field research with a qualitative approach is used to reveal the deepest values in parents. The data collection technique is carried out by observing in natural situations with the type of observer as participant observation by joining the group of parents and openly declaring one's identity as an observer. The data collection technique was then carried out by using semi-structured interviews with in-depth interviews on data collection and documentation.

The results of the study indicate that families who have children with congenital disabilities are encouraged and motivated to explore the values of the Ilahiah Imaniah through the process of understanding, appreciating, and interpreting the values of the Ilahiah Imaniah. In the process, there are various meanings and stages in interpreting the Ilahiah Imaniah value, the various meanings of the Ilahiah Imaniah value, namely: having a child with a disability is God's punishment for sin, God's destiny, a test of faith from God, and a gift from God. The stages of interpreting the Ilahiah Imaniah value experienced by mothers of children with congenital disabilities go through two stages, namely: the negative stage and the positive stage. The negative stage is a moment of negative experience such as: sadness and denial, belief in taboo morals in society, and the issue of theodicy (God's justice) which becomes the culmination of the moment of negative experience. The positive stage is the moment of the conversion experience of religious experience who then fully believes that the condition of their child's congenital disability is God's predetermined and unchangeable destiny, then the value grows from mothers that the condition of their child's congenital disability is a test of faith that Allah has given to those who not given to other mothers, and after experiencing and interpreting destiny and the test of faith, the next value grows, namely that children with congenital disabilities are a special gift that God has given them.

ملخص البحث

محمد أنصاري, رقم القيد : 170311010108 القيمة الإلهية الإيمانية لأمهات لديهن الأطفال ذو الإعاقات الخلقية, تحت الإشراف أ.د/ الحاج كامراني بوسري الماجستير و الدكتور جهيدي الماجستير. رسالة العلمية دكتوراه الدراسات العيا جامعة أنتساري الإسلامية عام 2021.

كلمات مفتاحية: القيمة الإلهية الإيمانية, الإعاقات الخلقية

الوالدة من الولد الإعاقات الخلقية له عواقب شخصية و إجتماعية فهذان النتيجان تجعلين و توجهين الوالد متحفزين ومحفزين لاستكشاف فهم قيمة الإيمان الإلهي في تفسيرها و الإلتزام بها خاصة في الإيمان بالقدر و تقويمها هناك عبرة وتجربة خاصة .

يتم التقاط البحث عن الحياة والتجارب الدينية من خلال التقاط الحقائق للكشف عن أعمق المعنى وإلى أي مدى هذه القيم مملوكة للأباء والأمهات الذين لديهم أطفال يعانون من إعاقات خلقية. يستخدم هذا النوع من البحث الميداني بنهج نوعي للكشف عن أعمق القيم لدى الآباء. يتم تنفيذ تقنية جمع البيانات من خلال المراقبة في المواقف الطبيعية بنوع المراقب كمرقبة مشارك من خلال الانضمام إلى مجموعة الآباء والإعلان صراحة عن هوية الفرد كمرقب. ثم تم تنفيذ تقنية جمع البيانات باستخدام المقابلات شبه المنظمة مع المقابلات المتعمقة حول جمع البيانات والتوثيق.

تظهر نتائج الدراسة أن العائلات التي لديها أطفال يعانون من إعاقات خلقية يتم تشجيعها واهتمامها باستكشاف قيم الإيمانية الإلهية من خلال عملية فهم وتقدير وتفسير قيم الإيمانية الإلهية. في هذه العملية ، هناك معاني ومراحل مختلفة في تفسير قيمة الإيمانية الإلهية ، ومعاني مختلفة لقيمة الإيمانية الإلهية ، وهي: إنجاب طفل معاق هو عقاب الله على الخطيئة ، قدر الله ، الإبتلاء من الله ، هدية من الله. تمر مراحل تفسير قيمة الإيمان الإلهي التي تعيشها أمهات الأطفال ذوي الإعاقات الخلقية بمرحلتين ، هما: المرحلة السلبية والمرحلة الإيجابية. المراحل السلبية هي لحظات سلبية مثل: الذروة والإنكار ، والإيمان بالمحرمات الأخلاقية في المجتمع ، والمشاكل السر (عدالة الله) من لحظات التجربة السلبية. المرحلة الإيجابية هي لحظة اهداء للتجربة الدينية التي يُعتقد

بعد ذلك تمامًا أن الحالة الخلقية لأطفالهم هي قدر الله وغير القابل للتغيير ، ثم تزداد القيمة من الأمهات أن حالة الإعاقة الخلقية لأطفالهن هي دليل أعطاهم من الله التي لم تعط الأمهات الأخرى ، ثم بعد العيش وتفسير القدر والإبتلاء التالي للنمو والتطور ، أي حالة أولدهم هو هو أجمل هدية وأعظم هدية من الله الخاصة لهن.